

**KATA KETERANGAN DALAM NOVEL HOOK KARYA WALTER
VAN TILBURG CLARKS**

JURNAL

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

MeygitaPalenewen

100912012

JURUSAN SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2015**

ABSTRACT

This study is an attempt to find out, analyze and describe the Adverbs in the novel “*HOOK*” by Walter Van Tilburg Clark’s. The data were analyzed based on the theories of Quirk *et al* (1985) and Frank (1972).

The method used in this research was descriptive method. The data of adverbs were taken from the sentences in the novel “ *HOOK* “ by Walter Van Tilburg Clark’s.

The result of this study shows that that there are 3 kinds of adverbs found in the novel based on the theory of Quirk *et al.*, (1985) namely Simple adverbs, combining adverb and derivation adverbs. Also there are four functions of adverb based on the theory of Frank (1972) which are adverbs that function as verb modifier, adjective modifier , adverb modifier, and sentence modifier.

Keywords: adverbs, English, Analysis, the novel “HOOK”

KATA KETERANGAN DALAM NOVEL *HOOK* KARYA WALTER VAN TILBURG CLARKS

1. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi berupa lambang bunyi yang digunakan oleh kelompok masyarakat. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut Linguistik.

Gleason (1967:2) menyatakan linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa secara ilmiah termasuk didalamnya struktur internal bahasa yaitu phonology, morphology, syntax, dan semantic. Phonology, adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa. Morphology adalah ilmu yang menelaah struktur kata. Syntax adalah ilmu yang menelaah bagaimana kata-kata digabungkan untuk membentuk kalimat-kalimat, dan Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna.

Aarts dan aarts (1982) membagi kata-kata kedalam 2 bagian yaitu kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas terbuka adalah kelas kata yang tidak terbatas untuk penambahan anggota-anggota baru. Kata-kata itu termasuk kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Kelas kata tertutup terbatas tidak membolehkan penambahan anggota-anggota baru. Kelas ini terdiri atas preposisi, artikel, kata bilangan, kata penghubung, kata ganti dan interjeksi.

Kata Keterangan adalah kata yang memberi keterangan pada kata sifat, kata kerja, kata benda atau pada kata kalimat.

Moody, *et.al* (1971:47:48) menyatakan bahwa kata keterangan terbagi atas tujuh bagian, yaitu:

1. Kata keterangan waktu dapat didahului oleh tanda-tanda ; *After, before, when, where, as*, sebagai contoh:

-We used to live in a village, before we moved here
(Before give information of time).

2. Kata keterangan tempat:

Kata keterangan tempat dapat didahului oleh tanda-tanda klausa; *Where, whenever*, sebagai contoh:

-Where car hit a tree.
(Where gives information of place).

3. Kata keterangan cara:

Kata keterangan cara dapat didahului oleh *as, as if*, sebagai contoh:

-I wanted to spend my time as I thought best.

(As gives information of manner).

4. Kata keterangan sebab (alasan):

Kata keterangan sebab (alasan) dapat didahului oleh *because, since, as* sebagai contoh:

-Since I had nothing to do, I came here.

(Since give information of causes (reason)).

5. Kata keterangan maksud (tujuan):

Kata keterangan maksud (tujuan) dapat didahului oleh ; *so, so that*, sebagai contoh:

-He studied hard so that, he would pass the exam

(So that gives information of purpose).

6. Kata keterangan hasil:

Kata keterangan hasil dapat didahului oleh : *Eventhough, while, although*.

-He failed eventhough he had studied hard

(Eventhough gives information of concession/resut).

7. Kata keterangan kondisi (keadaan).

Kata keterangan kondisi (keadaan) dapat didahului oleh : *If, unlese, as long as*.

-I will go by myself if you can not go.

(If give information of condition).

Robson (1991:23) menyatakan bahwa novel merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media. Novel dapat diteliti dari segi pandang linguistik,

karena novel ditulis dengan menggunakan bentuk-bentuk linguistik seperti kata frase, klausa atau kalimat-kalimat yang digunakan oleh pengarang untuk menemukan ide atau gagasan, perasaan dan pengalaman-pengalamannya. Dalam rangkaian kata-kata, ada salah satu bagian bahasa yang digunakan oleh penulis yaitu kata keterangan, yang menjadi fokus bahasa dalam tulisan ini.

Adverbia adalah kata-kata yang memodifikasi atau menerangkan atau membatasi kata kerja, ajektiva dan adverbia-adverbia yang lain.

Contoh :

- *James walks slowly.*

‘James berjalan dengan perlahan’

(adverbia slowly menerangkan kata kerja walks)

Perbedaan antara adverbial dan ajektiva dapat terlihat pada kedua definisi kelas kata tersebut disertai contoh-contoh, dan contoh-contoh di bawah akan menambah jelas perbedaan keduanya.

Digunakan sebagai adverbial;

- *Came back soon.*

‘Datang kembali dengan segera’

Perbedaannya adalah adverbia digunakan untuk menerangkan kata kerja sedangkan ajektiva digunakan untuk menerangkan nomina/frase nomina.

1.2 Masalah Penelitian

1. Apakah bentuk-bentuk kata keterangan yang digunakan oleh Walter Van Tilburg Clarks dalam novel Hook?
2. Apa fungsi kata keterangan dalam novel ini?

1.3 Rumusan Masalah

- a. Untuk menemukan dan menganalisis bentuk-bentuk kata keterangan yang digunakan oleh pengarang dalam novel oleh Hook.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi kata keterangan yang digunakan oleh pengarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan pada mahasiswa jurusan linguistik, khususnya bagi yang tertarik dalam kata keterangan. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih dan memotivasi para mahasiswa untuk meneliti kata keterangan, dan membantu mereka agar mengerti mengenai fungsi kata keterangan dalam karya sastra.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang adverbial yang dapat membantu penelitian ini, yakni:

1. Kata Keterangan Dalam Bahasa Inggris dan Malayu Manado. Rita.Lita.Tendean skripsi 1986. Ia menggambarkan kata keterangan pendukung bahasa kedua, dan menemukan bahasa kedua mempunyai posisi yang sama yakni dalam posisi permulaan, dalam posisi tengah, dan penemuan posisi kalimat. Dalam kerangka teori yang menggunakan atau menerapkan teori Frank (1972:147-155).

Perbedaan antara penelitian saya dan penelitian diatas termasuk sumber data dan teori penelitian saya yang menggunakan teori Frank (1972:147-155) dan Quirk et.al (1985:438) dan sumber data di ambil dari novel “Hook” karya Walter Van Tilburg Clarks.

1.6 Kerangka Teori

Ada beberapa teory akan diterapkan untuk mendukung penelitiannya berdasarkan teori Frank (1972:1457-155) dan Quirk *et.al* (1985:438).

Quirk (1985) telah membagi bentuk kata keterangan sebagai berikut;

1. Bentuk Kata Keterangan Sederhana.

Contoh:

Too late Hook saw and starled, sweryed but wrongly. (Hal:222)

Hook terlambat juga menyaksikan dan kaget mengelak karena salah.

2. Bentuk Kata Keterangan Gabungan.

Contoh:

Beside the seasonal river, and was struck from the most early. (Hal:221).

‘Disamping sungai menurut musim, dan disambar dari sangkarnya dini hari’.

3. Bentuk Kata Keterangan Derivasi.

Contoh:

a. *Directly* “dengan langsung” → *direct* “langsung” + {-ly}.

He first turned and ran directly. (hal:233)

Ia pertama kali kembali dan berlar secara langsung.

b. *Sharply* “dengan sinis” → *sharp* “tajam” + {-ly}.

The others reproached her sharply, and they went outside. (Hal:198)

Yang lain mencela dengan sinis dan mereka telah pergi keluar.

c. *Stronger* “lebih kuat” → *strong* “kuat” + {-er}

Strong birds and animal did not reach them.

Burung-burung lebih kuat dan binatang-binatang tidak mencapai seperti mereka.

(Hal:221)

d. *Greatest* “paling besar” → *great* “besar” + {-est}

Hook had fought his greatest battle.

Hook telah menyerang musuhnya paling sabar. (Hal:225).

Frank (1972) telah membagi fungsi kata keterangan sebagai berikut;

1. Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier Kata Kerja.

Contoh:

The dog paused safely away. (Hal:234).

Anjing itu beristirahat dengan tenang disuatu jalan.

2. Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier Kata Sifat.

Contoh:

Small and chewed looking, with his wide, already yellowing eyes glaring up at them. (Hal:221).

Begitu luasnya pemandangan yang mengagumkan keadaan binatang yang matanya ke kuning-kuningan.

3. Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier dari Kata Keterangan.

Contoh:

Expect in the down, when the land wind storied or in the lateafternoon. (Hal:221).

Ia turun kebawah pada saat angin darat bertiup pada sore hari.

4. Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier dari Semua Kalimat.

Contoh:

Even in his thickets and near the water. (Hal:221).

Tebalnya semua semak-semak yang dekat dengan sungai.

1.7 Methodology

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa cara seperti berikut;

1. Studi Awal

Penulis membaca seluruh isi novel “Hook” oleh Walter Van Tilburg Clarks, dan penulis mendefinisikan, menemukan beberapa data kata keterangan berikut membaca beberapa laporan penelitian, buku-buku linguistik guna menemukan teori-teori yang ada hubungannya dengan judul.

2. Pengumpulan Data

Data yang ada hubungannya dengan kata keterangan dikoleksi karakter dalam novel “Hook”.

3. Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan jenis-jenis bentuk fungsi menurut teory Frank (1972) dan Quirk *et.al* (1985).

II. BENTUK-BENTUK KATA KETERANGAN DALAM NOVEL

2.1 Bentuk-Bentuk Kata Keterangan

Dalam novel Hook, penulis menemukan jenis-jenis kata keterangan setiap karakter-karakter. Bentuk-bentuk kalimat keterangan yang digunakan dalam novel Hook, yaitu: Kata Keterangan Sederhana (Simple Adverb), Kata Keterangan Gabungan (Combining Adverb), Kata Keterangan Derivasi (Derivational Adverb).

2.1.1 Bentuk-Bentuk Kata Keterangan Sederhana

Kata keterangan sederhana yaitu kata keterangan yang hanya terdiri dari satu morfem bebas, Contohnya: *Almost, now, there, here, too, as, and very*. Kata keterangan sederhana yang ditemukan dalam novel Hook, contohnya antara lain sebagai berikut:

Too late Hook saw and starled, swerved but wrongly. (Hal:222).

‘Hook terlambat juga menyaksikan dan kaget mengelak karena salah.

2.1.2 Bentuk-Bentuk Kata Keterangan Gabungan

Bentuk kata keterangan gabungan yaitu bentuk kata keterangan yang terdiri dari dua atau lebih morfem bebas atau kata membentuk satu kata yang mempunyai kesatuan makna. Contohnya: *within, nowhere, someday, forever, something, peacefully, without, whatever, greatfully* dan lain-lain. Kata keterangan yang ditemukan dalam novel Hook antara lain:

Beside the seasonal river, and was struck from the most early. (Hal:221).

‘Disamping sungai menurut musim, dan disambar dari sangkarnya dini hari’.

2.2.3 Bentuk-Bentuk Kata Keterangan Derivasi

Bentuk kata keterangan derivasi yang ditemukan dalam novel ini antara lain:

Contoh:

a. *Directly* “dengan langsung” → *direct* “langsung” + {-ly}.

He first turned and ran directly. (hal:233)

Ia pertama kali kembali dan berlar secara langsung.

b. *Sharply* ”dengan sinis” → *sharp* “tajam” + {-ly}.

The others reproached her sharply, and they went outside. (Hal:198)

Yang lain mencela dengan sinis dan mereka telah pergi keluar.

c. *Stronger* “lebih kuat” → *strong* “kuat” + {-er}

Strong birds and animal did not reach them.

Burung-burung lebih kuat dan binatang-binatang tidak mencapai seperti mereka.

(Hal:221)

d. Greatest “paling besar” → great “besar” + {-est}

Hook had fought his greatest battle.

Hook telah menyerang musuhnya paling besar. (Hal:225).

III. FUNGSI KATA KETERANGAN DALAM NOVEL

3.1 Kata Keterangan Berfungsi sebagai Modifier dari Kata Kerja.

Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari kata kerja yaitu kata keterangan yang menerangkan kata kerja, contohnya dalam novel oleh Hook :

Contoh:

The dog paused safely away. (Hal:234).

Anjing itu beristirahat dengan tenang disuatu jalan.

3.2 Kata Keterangan Berfungsi sebagai Modifier dari Adjektiva.

Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari adjektiva yaitu kata keterangan yang menerangkan atau memodifikasi adjektiva, sebagai contoh:

Small and chewed looking, with his wide, already yellowing eyes glaring up at them.

(Hal:221).

Begitu luasnya pemandangan yang mengagumkan keadaan binatang yang matanya ke kuning-kuningan.

3.3 Kata Keterangan Berfungsi sebagai Modifier dari Kata Keterangan

Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari kata keterangan yaitu kata keterangan yang menerangkan atau memodifikasi kata keterangan, contohnya dalam novel:

Contoh :

Expect in the down, when the land wind storied or in the late afternoon. (Hal:221).

Ia turun kebawah pada saat angin darat bertiup pada sore hari.

3.4 Kata Keterangan Berfungsi Sebagai Modifier Dari Semua Kalimat.

Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari semua kalimat yaitu kata keterangan yang menerangkan semua kalimat, contohnya:

Even in his thickets and near the water. (Hal:221).

Tebalnya semua semak-semak yang dekat dengan sungai.

IV.KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Bentuk-bentuk kata keterangan dalam novel Hook adalah:

1. Bentuk Kata Keterangan Sederhana yaitu kata keterangan yang hanya terdiri dari satu morfem bebas, Contohnya: *Almost, now, there, here, too, as, and very.*
2. Bentuk Kata Keterangan Gabungan yaitu bentuk kata keterangan yang terdiri dari dua atau lebih morfem bebas atau kata membentuk satu kata yang mempunyai kesatuan makna. Contohnya: *within, nowhere, someday, forever, something, peacefully, without, whatever, gratefully* dan lain-lain.
3. Bentuk Kata Keterangan Derivasi yang ditemukan dalam novel ini antara lain:

Contoh:

- a. *Directly* “dengan langsung” → *direct* “langsung” + {-ly}.

He first turned and ran directly. (hal:233)

Ia pertama kali kembali dan berlar secara langsung.

- b. *Sharply* ”dengan sinis” → *sharp* “tajam” + {-ly}.

The others reproached her sharply, and they went outside. (Hal:198)

Yang lain mencela dengan sinis dan mereka telah pergi keluar.

- c. *Stronger* “lebih kuat” → *strong* “kuat” + {-er}

Strong birds and animal did not reach them.

Burung-burung lebih kuat dan binatang-binatang tidak mencapai seperti mereka.

(Hal:221)

- d. *Greatest* “paling besar” → *great* “besar” + {-est}

Hook had tought his greatest battle.

Hook telah menyerang musuhnya paling sabar. (Hal:225).

4.1.1 Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier Kata Kerja

Contoh:

1. Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari kata kerja yaitu kata keterangan yang menerangkan kata kerja, contohnya dalam novel oleh Hook :

Contoh :

The dog paused safely away. (Hal:234).

Anjing itu beristirahat dengan tenang disuatu jalan.

4.1.2 Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier Kata Sifat

1. Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari kata sifat yaitu kata keterangan yang menerangkan atau memodifikasi kata sifat, sebagai contoh:

Small and chewed looking, with his wide, already yellowing eyes glaring up at them. (Hal:221).

Begitu luasnya pemandangan yang mengagumkan keadaan binatang yang matanya ke kuning-kuningan.

4.1.3 Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier Kata Keterangan.

1. Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari kata keterangan yaitu kata keterangan yang menerangkan atau memodifikasi kata keterangan, contohnya dalam novel :

Expect in the down, when the land wind storied or in the lateafternoon. (Hal:221).

Ia turun kebawah pada saat angin darat bertiup pada sore hari.

4.1.4 Kata Keterangan berfungsi sebagai Modifier sebuah Kalimat

1. Kata keterangan berfungsi sebagai modifier dari semua kalimat yaitu kata keterangan yang menerangkan semua kalimat, contohnya:
Even in his thickets and near the water. (Hal:221).
Tebalnya semua semak-semak yang dekat dengan sungai.

4.2 SARAN

Sangat diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pembaca mempelajari bahasa Inggris untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang bentuk, fungsi adverbial dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts. 1982. *English Synthetic Structure*. Oxford : Pergamon Pres.
- Frank Marcela. 1989. *Modern English*. Jakarta : Erlangga.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*". USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Lado. R. 1973. *Lado English Series*. New York : Regents Publishing company Inc.
- Lomboan Evanglina. 1998. "Adverbial dalam Novel *The Animal Farm*". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Moody. 1971. *English for the SLTA*. Jakarta : Department Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nooh. M. Royke. 1994. "Analisis Kontrasif Kata Keterangan dalam Bahasa Inggris dan Tontemboan". Skripsi. Manado: Fak. Sastra Unsrat.
- Quirk, Randolp., *et al.* *A Comprehensive Grammar of the English Language*. 1985. Longman, Inc. New York.
- Tendean R. Linda. 1986. "Pemakaian Kata Keterangan Bahasa Inggris dan Malayu Manado". Skripsi. Manado: Fak. Sastra Unsrat.
- Walter Van Tilburg, 1970. *In Strategies In Prose*. Holt: Rinehart and Winston, inc.